**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data hasil penelitian dengan mengunakan angka-angka yang diperoleh dari instrumen penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*, yang menguji pengaruh penerapan metode *two stay two stray* dalam bimbingan kelompok terhadap efektivitas komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti dua variabel, yaitu metode *two stay two stray* dalam bimbingan kelompok sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan efektivitas komunikasi interpersonal sebagai variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Postest Design*. Adapun gambaran dari desain penelitian ini sebagai berikut:

|  |
| --- |
| **O1  X O2** |

Sumber: Sugiyono, 2010: 111

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | : | Pengukuran awal (*Pretest*) sebelum subjek penelitian diberikan perlakuan |
| X | : | Pemberian Treatmen atau Perlakuan |
| O2 | : | Pengukuran kedua (*Posttest*), setelah subjek penelitian diberikan perlakuan  41 |

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menyamakan persepsi dan menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti. Defenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

1. Metode *two stay two stray* merupakan suatu metode yang dilaksanakan dalam aktivitas kelompok, dimana dalam masing-masing kelompok terdapat peran sebagai tuan rumah (*stay*) yang bertugas menerima tamu dari kelompok lain, memberikan penjelasan dan berusaha memahamkan materinya kepada tamunya dan peran sebagai tamu (*stray*) yang bertugas mendatangi tuan rumah di kelompok lain, berusaha memahami dan menerima materi dari kelompok tersebut.
2. Efektivitas Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses pertukaran informasi atau pesan yang melibatkan dua orang atau lebih dimana umpan balik (*feedback*) antara pengirim dan penerima pesan saling memahami dan memberikan respon sesuai isi pesan yang disampaikan. Kualitas efektif komunikasi interpersonal tersebut meliputi menghargai (*respect*), empati (*empathy*), dimengerti (a*udible*), kejelasan (*clarity*) dan rendah hati (*humble*).
3. **Populasi dan Sampel**
4. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lamuru tahun ajaran 2015/2016 yang teridentifikasi memiliki komunikasi interpersonal yang rendah didalam kelas. Data tersebut diperoleh berdasarkan informasi dari guru BK sewaktu melakukan observasi awal. Berikut ini adalah penyebaran populasi penelitian terhadap siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone:

**Tabel 3.2 *Penyebaran Populasi Penelitian***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Siswa** | **Populasi** |
| 1 | XI IPS 1 | 27 | 12 |
| 2 | XI IPS 2 | 26 | 9 |
| 3 | XI IPS 3 | 26 | 10 |
| 4 | XI IPS 4 | 28 | 9 |
| Total | | 107 | 40 |

Sumber: Hasil observasi dan Kordinator Guru BK

1. **Sampel**

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk bimbingan kelompok. Berdasarkan jumlah anggotanya dikenal adanya kelompok besar yang terdiri dari 16-25 orang (Prayitno dan Amti, 2008: 309). Maka ditetapkan jumlah sampel sebesar 20 orang dari jumlah populasi yang ada dengan pertimbangan semua anggota populasi dinilai homogen yakni berada pada lingkungan sekolah yang sama, tingkat kelas yang sama, guru yang sama dan umur yang sebaya.

Penarikan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak terhadap kelas-kelas yang memiliki karakteristik komunikasi interpersonal yang rendah. Jumlah sampel penelitian diambil dari jumlah populasi sebanyak 40 siswa yang terdiri dari 4 kelas yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3 dan XI IPS 4, dimana masing-masing kelas diambil secara acak sejumlah siswa hingga mencukupi jumlah sampel yang telah ditetapkan. Berikut penyebaran siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3 *Penyebaran Sampel Penelitian***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah Populasi** | **Jumlah Sampel** |
| 1 | XI IPS 1 | 12 | 9 |
| 2 | XI IPS 2 | 9 | 1 |
| 3 | XI IPS 3 | 10 | 6 |
| 4 | XI IPS 4 | 9 | 4 |
| Total | | 40 | 20 |

Sumber: Hasil Observasi Lapangan

1. **Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diberikan kepada responden untuk diisi dan observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas subjek penelitian sebagai berikut:

1. Angket

Angket diberikan untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan tingkat komunikasi interpersonal siswa pada saat *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (setelah diberikan perlakuan). Jenis skala yang digunakan adalah skala likert, dengan pernyataan yang dilengkapi lima pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), cukup sesuai (CS), kurang sesuai (KS) dan tidak sesuai (TS). Masing-masing pilihan jawaban diberikan bobot penilaian mulai dari 1 hingga 5. Lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 3.4 *Pembobotan Item Angket***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | | |
| **Pilihan Jawaban** | ***Favourable*** | ***Unfavourable*** |
| Sangat sesuai (SS) | 5 | 1 |
| Sesuai (S) | 4 | 2 |
| Cukup Sesuai (CS) | 3 | 3 |
| Kurang Sesuai (KS) | 2 | 4 |
| Tidak Sesuai (TS) | 1 | 5 |

Sumber: Sugiyono, 2010

Sebelum angket digunakan dalam penelitian, angket terlebih dahulu di uji coba lapangankan dengan sampel percobaan sebanyak 30 siswa untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji validitas

Uji validitas yang digunakan adalah korelasi pearson *moment*, validitas ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir dengan rumus sebagai berikut:

(Sugiyono, 2014:183)

Keterangan:

rxy : Koefisien korelasi

x : Skor item

y : Skor Total

n : banyaknya subjek (jumlah)

Validitas ini digunakan dengan pertimbangan teknik korelasi merupakan teknik validitas instrumen yang umum dan paling banyak digunakan dengan syarat validitas butir instrumen apabila nilai r hitung > r tabel. Dengan perhitungan matematis diperoleh jumlah butir instrumen yang valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebanyak 30 item dari 48 item keseluruhan. Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada Lampiran 8.

1. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

(Sugiyono, 2014:131)

Keterangan:

ri : Reliabilitas internal

rxy : Korelasi product moment antara belahan ganjil (X) dan belahan genap (Y)

Teknik uji reliabilitas ini digunakan dengan pertimbangan instrumen penelitian dapat diuji lapangankan sekali saja untuk memperoleh reliabilitas suatu instrumen. Tingkat reliabilitas instrumen dapat diterima apabila r hitung > r tabel dengan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut terhadap 25 item instrumen yang valid diperoleh r hitung sebesar 0.8834 dan r tabel sebesar 0.361. Karna r hitung > r tabel maka instrumen penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hasil analisis uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 8.

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh siswa sewaktu pelaksanaan penelitian. Obervasi ini berisikan aspek-aspek komunikasi interpersonal dengan cara memberikan tanda cek () pada setiap aspek yang muncul pada masing-masing objek penelitian atau dalam hal ini adalah siswa. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut:



Analisis Individual



Analisi Kelompok

(Abimanyu, 1983: 26-27)

Keterangan:

nm: Jumlah item yang tercek dari satu siswa

N : Jumlah item dari seluruh aspek yang diobservasi

Nm: Jumlah cek pada item aspek tertentu yang tercek dari seluruh siswa

P : Jumlah siswa

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis individu dan kelompok, sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.5 *Kriteria Penentuan Hasil Observasi***

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kategori** |
| 81 % - 100 % | Sangat tinggi |
| 61 % - 80 % | Tinggi |
| 41 % - 60 % | Sedang |
| 21 % - 40 % | Rendah |
| 1 % - 20 % | Sangat rendah |

Sumber: Abimanyu,1983

1. Prosedur Pengumpulan Data
   1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket efektivitas komunikasi interpersonal dan lembar observasi yang terlebih dahulu divalidasi dan uji reliabilitas. Adapun prosedur pelaksanaan penelitian mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest,* pemberian perlakuan hingga *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek penelitian pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lamuru yang teridentifikasi memiliki komunikasi interpersonal yang rendah sebanyak 20 siswa.
2. Pelaksanaan *Pretest* terhadap subjek eksperimen yaitu pemberian tes awal berupa angket efektivitas komunikasi interpersonal yang berisikan daftar pernyataan tentang komunikasi interpersonal.
3. Pemberian perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan metode *two stay two stray* dalam beberapa kali pertemuan yang sistematis.
4. Pelaksanaan *Posttest* terhadap subjek eksperimen yaitu pemberian tes akhir berupa angket efektivitas komunikasi interpersonal yang berisikan daftar pernyataan tentang komunikasi interpersonal, seperti halnya dengan pemberian *Pretest* sebelumnya.
   1. Bahan perlakuan.

Bahan perlakuan berupa skenario pelaksanaan penelitian, yang terdiri atas pedoman kegiatan penelitian, bahan informasi, materi perlakuan atau bahan bacaan, beserta media yang digunakan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data hasil angket pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial nonparametrik sebagai berikut:

* 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat efektivitas komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Lamuru sebelum dan sesudah diberikan perlakukan berupa metode *two stay two stray* dalam bentuk bimbingan kelompok dengan perhitungan rata-rata menggunakan rumus:



(Tiro, 2008: 120)

Keterangan:

 : Mean (rata-rata)

 : Jumlah

Xi : Nilai X ke i sampai ke n

n : Banyaknya subjek

Guna memperoleh gambaran pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Lamuru yang diperoleh melalui data hasil observasi, maka dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase sebagai berikut:



(Rahardjo dan Gudnanto, 2013: 72)

Keterangan:

P : Persentase

Nm: Jumlah butir yang menjadi salah satu aspek observasi

n : Jumlah butir pada aspek observasi

f : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah subjek eksperimen

Guna memberi gambaran umum tentang tingkat efektivitas komunikasi interpersonal siswa di SMA Negeri 1 Lamuru sebelum dan sesudah pemberian perlakuan berupa metode *two stay two stray* dalam bimbingan kelompok, dilakukan dengan menggunakan jumlah item pernyataan sebanyak 30 item, sehingga diperoleh skor ideal tertinggi yaitu 150 (30 x 5 = 150) kemudian dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu 30 (30 x 1 = 30). Selanjutnya dibagi dalam 5 kelas interval sehingga diperoleh interval kelas 24.

**Tabel 3.6 Kategori Efektivitas Komunikasi Interpersonal**.

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval** | **Kategori** |
| 127 – 150 | Sangat Tinggi |
| 103 – 126 | Tinggi |
| 78 – 102 | Sedang |
| 54 – 77 | Rendah |
| 30 – 53 | Sangat Rendah |

* 1. Analisis Statistik Inferensial Non Parametrik

Untuk menguji hipotesis pada dua sampel yang berhubungan (komparatif) dengan data yang berbentuk ordinal maka digunakan analisis statistik inferensial nonparametrik dengan teknik statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yang diperoleh dari perbandingan tingkat efektivitas komunikasi interpersonal siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa metode *two stay two stray* dalam bimbingan kelompok.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan SPSS v16 *for windows*, tingkat signifikansi yang digunakan 0,05 dengan syarat menolak Ho jika nilai *Asymp. Sig*< α dan menerima H0 jika nilai *Asymp. Sig*>α.